



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2023

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk memenuhi salah satu kewajiban Kepala Daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2023. Berikut kami gambarkan RLPPD Kabupaten Lembata Tahun 2023.

A. Capaian Kinerja Makro

Capaian Kinerja Makro Kabupaten Lembata Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja		Laju Kinerja 2023 (%)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
1	Indeks Pembangunan Manusia	67,76	68,41	0,959
2	Angka Kemiskinan	25,18%	24,78%	-1,589
3	Angka Pengangguran	4,74%	2,55%	-46,203
4	Pertumbuhan Ekonomi	1,44%	2,6%	80,556
5	Pendapatan Per Kapita	Rp.779.226	Rp.924.794	18,681
6	Ketimpangan Pendapatan	0,366	0,303	-17,213

Sumber: BPS Kabupaten Lembata

Dalam mengukur capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro yang datanya bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata (Lembata Dalam Angka 2024), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM suatu wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

IPM Kabupaten Lembata di tahun 2023 mencapai angka 68,41 sedangkan di tahun 2022 sebesar 67,76 dengan capaian laju kinerja sebesar 0,959%. Sesuai dengan pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yakni: IPM Rendah (< 60), IPM Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$), IPM Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) dan IPM Sangat Tinggi ($\text{IPM} \geq 80$),



maka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lembata termasuk dalam Kategori Sedang.

2. Angka Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan.

Persentase penduduk miskin di tahun 2023 sebesar 24,78%, sedangkan di tahun 2022 sebesar 25,18% dengan capaian laju kinerja mencapai -1,589%.

3. Angka Pengangguran

Pengangguran yang tinggi merupakan ancaman bagi pembangunan wilayah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun 2023 sebesar 2,55%, sedangkan di tahun 2022 sebesar 4,74% dengan capaian laju kinerja sebesar -46,203%.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan perkembangan nilai tambah atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh masing-masing sektor dalam suatu kurun waktu di wilayah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan alat atau pendekatan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada kurun waktu tersebut, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar (tahun 2010) yang selanjutnya disebut sebagai tahun dasar. PDRB atas harga berlaku digunakan untuk melihat distribusi dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.

Laju pertumbuhan PDRB Atas dasar harga konstan 2010 di tahun 2022 sebesar 2,6% sedangkan di tahun 2021 sebesar 1,44% dengan capaian laju kinerja 80,556%.

5. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Lembata di tahun 2023 sebesar Rp.924.794 sedangkan di tahun 2022 sebesar Rp.779.226 dengan capaian laju kinerja 18,681%.

6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Indeks Gini Ratio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan suatu wilayah secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti



ketimpangan benar-benar sempurna terjadi. Jika nilai Indeks Gini kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan “rendah”, nilainya antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat”, dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan “tinggi”.

Pada tahun 2023 angka gini ratio Kabupaten Lembata sebesar 0,303, sedangkan di tahun 2022 sebesar 0,366 dengan capaian laju kinerja sebesar -17,213%.

B. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Berikut kami gambarkan capaian kinerja pelaksanaan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar Tahun 2023.

1. Urusan Pendidikan

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	57,80	45,21
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	81,15	95,54
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	58,57	79,85
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100	43,54

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pendidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.210.058.325.753,00 dengan realisasi sebesar Rp.197.274.732.997,00 atau 93,91% dengan jumlah program sebanyak 3, Kegiatan sebanyak 13 dan Sub Kegiatan sebanyak 74.

2. Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	0,14	1,43
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	0	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	87,18	72,43
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	88,02	99,57
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	94,36	99,19
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	67,67	75,48
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	45,65	89,09
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	48,16	13,14



No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	80,99	75,09
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	64,78	100
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	57,53	80,88
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	76,98	100
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	81,65	36,58

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.135.816.911.232,00 dengan realisasi sebesar Rp.124.108.753.072,66 atau 91,38% dengan jumlah program sebanyak 9, Kegiatan sebanyak 33 dan Sub Kegiatan sebanyak 103.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	1,72	2.70
2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	5,60	8.14
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	42,49	2.1
4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	75,63	75.11
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	92,80	79.42
6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	48,25	42.22
8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	22,65	85.96
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan alokasi anggaran sebesar Rp.156.210.025.769,00 dengan realisasi sebesar Rp.151.916.756.509,00 atau 97,25% dengan jumlah program sebanyak 10, Kegiatan sebanyak 19 dan Sub Kegiatan sebanyak 27.



4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Hunian untuk Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100
2	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	0	0
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	6,49	6,54
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	29,41	15,22
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	64,26	84,85

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.6.149.906.978,00 dengan realisasi sebesar Rp.6.071.115.822,00 atau 98,72% dengan jumlah program sebanyak 4, Kegiatan sebanyak 10 dan Sub Kegiatan sebanyak 18.

5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	100
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	1 jam 5 Detik	36 menit 7 detik

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.22.266.067.541,00 dengan realisasi sebesar Rp.21.987.794.022,00 atau 98,75% dengan jumlah program sebanyak 5, Kegiatan sebanyak 22 dan Sub Kegiatan sebanyak 53.



6. Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2022	% Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	21,35	61.16
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	100

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.499.453.908,00 dengan realisasi sebesar Rp.3.435.441.404,00 atau 98,17% dengan jumlah program sebanyak 4, Kegiatan sebanyak 9 dan Sub Kegiatan sebanyak 20.

C. Hasil EPPD dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2022

1. Hasil EPPD Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota Tahun 2022 Tanggal 21 Desember 2023, Kabupaten Lembata mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 2,5943 dan status kinerja rendah. Capaian ini meningkat sebesar 0,43 poin dari capaian Tahun 2022 yang sebesar 2,16.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2022

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 166.A/LHP/XIX.KUP/06/2023 tanggal 8 Juni 2023 Pemerintah Kabupaten Lembata berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lembata Tahun 2022. Kabupaten Lembata telah mendapatkan 3 (tiga) kali berturut-turut Opini WTP (Tahun 2020, 2021, dan 2022).

D. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Gambaran realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran daerah sebagaimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Lembata Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp.883.772.847.246,00 dengan realisasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp.856.366.214.330,98 atau 96.90%.

Uraian per-masing masing kelompok pendapatan adalah sebagai berikut:



- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD dengan target sebesar Rp.62.595.834.385,00 dengan realisasi sebesar Rp.49.990.567.781,98 atau 79,86%.
- b. Pendapatan Transfer dengan target sebesar Rp.813.118.822.861,00 dengan realisasi sebesar Rp.798.526.370.371,00 atau 98,21%.
- c. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dengan target sebesar Rp.8.058.190.000,00 dan realisasi sebesar Rp.7.849.276.178,00 atau 97,41%.

2. Belanja Daerah

Belanja daerah ditargetkan sebesar Rp.956.608.571.405,00 dengan realisasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp.916.152.740.502,66 atau 95,77%.

Uraian per masing-masing kelompok belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dengan target sebesar Rp.567.448.292.714,00 dan realisasi sebesar Rp. 532.012.993.907,66 atau 93,76%.
- b. Belanja Modal dengan target sebesar Rp.217.215.730.245,00 dan realisasi sebesar Rp.209.252.494.807,00 atau 96,33%.
- c. Belanja Tidak Terduga dengan target sebesar Rp.780.713.896,00 dan realisasi Rp.350.221.378,00 atau 44,86%.
- d. Belanja Transfer dengan target sebesar Rp.171.163.834.550,00 dan realisasi sebesar Rp.174.537.030.410,00 atau 101,97%.

Dari target pendapatan daerah yang ditetapkan sebesar Rp.883.772.847.246,00 dan target belanja daerah sebesar Rp.956.608.571.405,00 maka terdapat defisit anggaran sebesar Rp.72.835.724.159,00. Berdasarkan realisasi pendapatan daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp.856.366.214.330,98 dan realisasi belanja daerah sebesar Rp.916.152.740.502,66, maka defisit anggaran sebesar Rp.59.786.526.171,68.

3. Pembiayaan Daerah

a. Penerimaan pembiayaan

Target penerimaan pembiayaan sebesar Rp.95.579.997.871,00 dengan realisasi sebesar Rp.95.603.085.510,52 atau 100,02%

b. Pengeluaran pembiayaan

Target pengeluaran pembiayaan sebesar Rp.22.744.273.712,00 terealisasi sebesar Rp.22.744.273.712,00 atau 100%.

c. Pembiayaan netto

Pembiayaan netto ditargetkan sebesar Rp.72.835.724.159,00 terealisasi sebesar Rp.72.858.811.798,52 atau 100,03%.

Dengan realisasi pembiayaan netto sebesar Rp.72.858.811.798,52 dan defisit anggaran sebesar Rp.59.786.526.171,68, maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp.13.072.285.626,84.



Target dan Realisasi APBD (*unaudited*) Kabupaten Lembata
(Per 31 Desember 2023)

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	%
PENDAPATAN DAERAH	883,772,847,246.00	856,366,214,330.98	96.90
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	62,595,834,385.00	49,990,567,781.98	79.86
Pajak Daerah	18,932,762,941.00	13,369,934,077.00	70.62
Retribusi Daerah	26,173,059,107.00	19,867,219,214.00	75.91
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4,321,556,278.00	4,321,556,278.00	100.00
Lain-lain PAD yang Sah	13,168,456,059.00	12,431,858,212.98	94.41
PENDAPATAN TRANSFER	813,118,822,861.00	798,526,370,371.00	98.21
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	782,181,818,900.00	778,874,686,969.00	99.58
Pendapatan Transfer Antar Daerah	30,937,003,961.00	19,651,683,402.00	63.52
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	8,058,190,000.00	7,849,276,178.00	97.41
Pendapatan Hibah	250,000,000.00	250,000,000.00	100.00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	7,808,190,000.00	7,599,276,178.00	97.32
BELANJA DAERAH	956,608,571,405.00	916,152,740,502.66	95.77
BELANJA OPERASI	567,448,292,714.00	532,012,993,907.66	93.76
Belanja Pegawai	342,377,696,511.00	319,860,846,716.86	93.42
Belanja Barang dan Jasa	194,242,288,346.00	183,350,892,484.80	94.39
Belanja Bunga	10,569,917,657.00	10,285,874,506.00	97.31
Belanja Hibah	13,751,390,200.00	12,008,380,200.00	87.32
Belanja Bantuan Sosial	6,507,000,000.00	6,507,000,000.00	100.00
BELANJA MODAL	217,215,730,245.00	209,252,494,807.00	96.33
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24,889,535,436.00	23,905,464,677.00	96.05
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27,217,456,478.00	25,455,873,108.00	93.53
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	162,462,940,959.00	158,149,508,850.00	97.34
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2,645,797,372.00	1,741,648,172.00	65.83
BELANJA TIDAK TERDUGA	780,713,896.00	350,221,378.00	44.86
Belanja Tidak Terduga	780,713,896.00	350,221,378.00	44.86
BELANJA TRANSFER	171,163,834,550.00	174,537,030,410.00	101.97
Belanja Bagi Hasil	3,423,196,348.00	3,423,196,348.00	100.00
Belanja Bantuan Keuangan	167,740,638,202.00	171,113,834,062.00	102.01
SURP.LUS/(DEFISIT)	(72,835,724,159.00)	(59,786,526,171.68)	82.08
PEMBIAYAAN DAERAH	72,835,724,159.00	72,858,811,798.52	100.03
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	95,579,997,871.00	95,603,085,510.52	100.02
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	95,579,997,871.00	95,579,997,871.00	100.00
Penerimaan Kembali pemberian pinjaman daerah	-	23,087,639.52	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	22,744,273,712.00	22,744,273,712.00	100.00
Penyertaan Modal Daerah	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00	100.00
Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo	20,244,273,712.00	20,244,273,712.00	100.00
PEMBIAYAAN NETTO	72,835,724,159.00	72,858,811,798.52	100.03
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	-	13,072,285,626.84	

Sumber: LRA Unaudited LKPD 2023



E. Inovasi Daerah

PENETAPAN INOVASI DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2023

No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
1	Dinas Pendidikan	Festival Siswa Cerdas Berkarakter	Pekan Hardiknas untuk Peningkatan Literasi dan Numerasi dan Penguatan Karakter berbasis Budaya Lembata
		Digitalisasi Arsip Terintegrasi	Digitalisasi arsip terintegrasi dengan konsep absensi online di Kota Lewoleba merupakan solusi modern yang dapat membantu sekolah dan Dinas Pendidikan untuk mengelola absensi pengajar, dan staf secara lebih efisien dalam efisiensi pengelolaan data, kecepatan dan akurasi, pelaporan yang lebih baik, dan penghematan waktu dan biaya.
		Konten Digital Kurikulum Mulok berbasis budaya	Akselerasi Akses dan promosi konten digital pengembangan kurikulum muatan lokal budaya Lembata (KD Mulok) berbasis digital untuk pengembangan kompetensi dan penguatan karakter siswa. Media digital ini juga sebagai upaya pewarisan dan pelestarian budaya kepada generasi muda Lembata.
2	Dinas Kesehatan	GeMMaR (Gerakan Makan Merungge dan Telur) mencegah dan menurunkan angka <i>Stunting</i> , <i>Wasting</i> dan <i>Underweight</i> di Kabupaten Lembata	Gerakan Khusus secara rutin yang dilaksanakan oleh seluruh keluarga sasaran ibu hamil KEK, Bayi/Balita Stunting, <i>wasting</i> dan <i>underweight</i> dengan mengkonsumsi paling kurang satu butir telur dan sayur merungge setiap hari pada saat makan.
		KESORGA (Kesehatan Kerja dan Olahraga)	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan aktifitas fisik: gerakan peregangan setiap jam 10.00 dan jam 14.00.2. Konsumsi sayur dan buah: mengganti <i>snack</i> kue dengan buah-buahan saat menyelenggarakan kegiatan pertemuan.3. Deteksi dini penyakit: melakukan deteksi dini atau <i>skrining</i> kesehatan penyakit menular setidaknya dua kali dalam setahun.
		POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata)	Inovasi POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata) merupakan suatu bentuk komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan kepada masyarakat melalui media social <i>facebook</i> .
		SALAM DIMAS (Persalinan Anak di Puskesmas)	Persalinan aman di Puskesmas: peningkatan kunjungan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan (puskesmas) untuk menurunkan resiko pada ibu bersalin, mendekatkan dan mensosialisasikan persalinan aman di fasyankes (puskesmas) kepada masyarakat dengan peningkatan peran 7h7 <i>center</i> .



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
		Gelekat Naga	MENGABDI UNTUK MELAYANI MASYARAKAT DI KECAMATAN NAGAWUTUNG 1. Mengintegrasikan seluruh kegiatan Program Puskesmas di setiap desa Kecamatan Nagawutung. 2. Pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan waktu yang efektif dan efisien dengan melibatkan Puskesmas Loang, Pemerintah Desa dan Masyarakat.
		GOOD PAGI	1. Kunjungan rumah yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan di puskesmas yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di desa dengan strategi 1-5-2 center guna mencapai kemandirian untuk hidup sehat. 2. Pembaharuan berupa <i>follow up</i> kelompok rentan resiko tinggi dengan media <i>whatsApp</i> kepada tenaga kesehatan.
3	Rumah Sakit Umum Daerah	Pagar Lembata (Penanganan Kegawatdaruratan Lembata)	Instalasi Gawat Darurat RSUD Lewoleba melayani 24 jam didukung dengan Tim Pengamanan Kegawatdaruratan Lembata (PAGAR LEMBATA) yang handal.
		K-WAN (Kepastian Waktu Pelayanan, Kepastian Akses Pelayanan dan Kepastian Menu Pelayanan)	1. Jam Pendaftaran Rawat Jalan 2. Pelayanan Rawat Jalan 3. Pelayanan Penunjang 4. Pelayanan Rawat Inap
		Peduli-RS	Pengawasan, Pengendalian Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba.
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Lamafa Petarung Lembata (Sistem Informasi Penataan Ruang Kabupaten Lembata)	Secara filosofi diambil dari - Lamafa - sosok tangguh dalam perburuan ikan paus secara tradisional, yang keberaniannya di lautan memberikan kesejahteraan bagi ribu ratu. LAMAFA PETARUNG LEMBATA - Layanan Masyarakat Atas Informasi Penataan Ruang Lembata - merupakan layanan informasi publik atas penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Lembata, meliputi, informasi peraturan perundang-undangan, peta rencana tata ruang, informasi kegiatan penataan ruang sekaligus sarana masukan dan pengaduan publik atas indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	SIKAT (Sistem Informasi dan Kearsipan Data DISPERKIMTAN)	Sistem Penyimpanan Informasi dan Pendataan "SIKAT ini merupakan inovasi terhadap pelayanan berbasis online (<i>google site</i>) dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lembata. <i>Google site</i> Dinas ini menyalurkan informasi dan Edukasi terkait kegiatan dan program dari Dinas serta dilengkapi fitur pendataan terhadap permohonan Masyarakat dan Desa yang menunjang Program dari Dinas melalui <i>Google form</i> , data yang terkumpul akan diinput ke dalam aplikasi resmi Direktorat Jenderal Perumahan SIBARU (Sistem Informasi Bantuan Perumahan) yang menjadi acuan pembangunan dari Kementerian, Provinsi dan Kabupaten).
6	Satuan Polisi Pamong Praja	SMS (SATPOL PP Menyapa Sekolah)	Fenomena sosial berupa kenakalan remaja yang juga dikenal sebagai <i>juvenile delinquency</i> kerap ditemukan di kalangan pelajar. Ada berbagai contoh kenakalan remaja yang biasa terjadi, mulai dari yang sifatnya tidak membahayakan hingga tindakan kriminal, diantaranya, berada di luar sekolah atau berkeluyuran pada saat jam



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			<p>pelajaran yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah atau kegiatan belajar mengajar (bolos), berkendara tanpa SIM, menonton video porno, mabuk-mabukan, tawuran, berkelahi, balapan liar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, hubungan seks bebas, pencurian, pemerkosaan dan pembunuhan. <i>Juvenile delinquency</i> dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, atau bahkan masyarakat. Dampak kenakalan remaja pada keluarga dapat menyebabkan ketidakharmonisan dan terputusnya komunikasi antara anak dan orangtua. Sementara itu, pelanggaran hukum di sekolah bisa menyebabkan anak terkena sanksi hingga dikeluarkan. Oleh karena itu, kenakalan anak sekolah zaman sekarang harus menjadi perhatian khusus.</p> <p>Program SMS digagas terinspirasi dari masih adanya pelajar yang bolos dan berkeliaran pada jam sekolah serta masih ditemui pelajar melakukan perbuatan yang melanggar peraturan daerah/perkada dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk hal-hal yang masuk dalam kategori kenakalan remaja. Program SMS akan menjadikan Satpol PP sebagai sahabat dari pelajar dalam memberikan motivasi dan menumbuhkembangkan budaya disiplin pelajar guna mewujudkan tata kehidupan Kabupaten Lembata yang lebih aman, tertib, nyaman dan indah sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.</p> <p>Sasaran Program SMS adalah sekolah dengan subyeknya siswa/i/remaja/pelajar pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA).</p> <p>Bentuk kegiatan dalam Program SMS, meliputi Satpol PP Menyapa melalui Penyuluhan Satpol PP Menyapa melalui Patroli/Operasi.</p> <p>Manfaat Program SMS adalah Meningkatnya kepedulian, perhatian/ dukungan dan keikutsertaan pelajar dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta terbukanya kemitraan dalam penanganan permasalahan trantibum sebagai ruang edukasi bagi masyarakat usia sekolah dalam penegakan peraturan perundang-undangan.</p>
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Si-Bela (Sistem Informasi Bencana Lembata)	Merupakan sebuah sistem digital yang dikembangkan untuk mengolah data kebencanaan di Kabupaten Lembata
8	Dinas Pemberdayaan	APBDes Melalui Media <i>WhatsApp</i>	<i>WhatsApp</i> merupakan suatu media sosial yang digunakan dalam melakukan Layanan Evaluasi RKPDes dan APBDes terhadap 144 Desa yang ada di Kabupaten Lembata. Tersedianya ruang khusus dan layanan <i>online</i> untuk proses



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
	Masyarakat dan Desa		<p>evaluasi RKPDes dan APBDes bagi 144 desa di Kabupaten Lembata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hemat waktu, tenaga dan biaya. 2. Jaminan dan kepastian terutama dari aspek waktu. 3. Memenuhi Kepatuhan kaitan dengan konsep "GOOD GOVERNANCE". 4. Transformasi Budaya Kerja dan "Culture Mind set".
		KADES (Kabar Desa)	<p>KADES (KABAR DESA) adalah nama <i>Chanel Youtube</i> Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang dihadirkan bagi Masyarakat Desa, Pemerintahan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa di Kabupaten Lembata dalam mengakses informasi terkait Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat.</p> <p>AKAN HADIR DALAM BENTUK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>LIVETREAMING</i> 2. <i>VIDEO</i> 3. <i>POCAST</i>
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	SASA PUAN (Satu Desa Satu Kelompok Usaha Perempuan)	Merupakan inovasi usaha kelompok perempuan yang berada di desa-desa dalam wilayah Kabupaten Lembata, di mana keberadaan perempuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kelompok usaha perempuan di desa dapat tercapai dengan baik dalam memanfaatkan potensi dan kemampuan dalam berwirausaha serta meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat desa khususnya kesejahteraan keluarga yang ada di desa serta meningkatkan produksi dan kapasitas, kualitas keluarga sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga.
		PENA OPD (Aplikasi Penatausahaan Aset OPD)	Inovasi Aplikasi Penatausahaan Aset (PENA) OPD adalah sejumlah standar operasional prosedur pelayanan Aset OPD beserta aplikasi yang menyediakan fitur transaksi/kejadian terhadap aset sampai menghasilkan laporan OPD sehingga penatausahaan BMD pada tingkat OPD lebih lengkap, tertib dan akuntabel dan pelayanan administrasi BMD lebih cepat dan mudah.
		CANTIMAS (Pelayanan Langsung Korban melalui <i>Call Center</i> dan Informasi Masyarakat)	Pelayanan langsung korban melalui <i>call center</i> dan informasi masyarakat (CANTIMAS). Dinas P2PA melalui Tim Perlindungan Perempuan dan Anak (TPPA) akan langsung terjun ke lokasi sesaat setelah menerima pengaduan dari korban/keluarga korban dan/atau masyarakat lainnya terkait adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui Layanan Call Center 129 atau informasi langsung dari masyarakat.
10	Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga	Hallo Remaja	Hallo Remaja merupakan <i>platform</i> konseling, informasi dan edukasi yang diperuntukan bagi remaja. Menyediakan beragam informasi seputar kesehatan reproduksi, Penyiapan kehidupan berkeluarga, <i>life skill</i> dan stunting yang akurat, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
	Berencana		
11	Dinas Lingkungan Hidup	Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet berupa Studio Amdalnet	Pembangunan Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet merupakan salah satu transformasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam rangka mendukung percepatan layanan persetujuan lingkungan bagi pelaku usaha dan pemerintah. Amdalnet sebagai "tools" pendukung dalam proses persetujuan secara digital telah disiapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam aplikasinya di daerah tidak hanya dibutuhkan sistem informasi dokumen lingkungan hidup semata namun sarana prasarana pendukung proses persetujuan lingkungan hidup dimaksud. Studio Amdalnet dimaksudkan sebagai media perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah untuk melakukan proses persetujuan lingkungan di daerah. Studio Amdalnet ini nantinya akan membantu pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan proses persetujuan lingkungan hidup di daerah.
		SI PEDULI (Sistem Informasi Pengaduan Lingkungan Hidup)	Inovasi sistem informasi pelaporan dugaan pencemaran dan/atau perusakan merupakan ruang khusus dan layanan pelaporan secara online berbasis sistem yang disediakan bagi masyarakat terkena dampak langsung, pemerhati lingkungan, pelaku usaha dan/atau kegiatan, LSM/NGO untuk menyampaikan dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Dalam sistem pelaporan ini memuat beberapa komponen pelaporan diantaranya identitas pengadu berupa nama dan alamat (berdasarkan Nomor Induk Kependudukan), nomor telepon yang bisa dihubungi atau email, lokasi kejadian yang terkoneksi dengan google map, dugaan sumber atau penyebab, waktu, uraian kejadian dan dampak yang dirasakan, penyelesaian yang diinginkan, informasi pengaduan apakah pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggung jawab dan bukti dokumentasi berupa foto dan video. Dalam sistem ini juga telah termuat alur proses pengelolaan pengaduan di bidang lingkungan hidup sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam sistem ini juga sudah melakukan perekaman secara otomatis dan penyampaian pengaduan teregistrasi atau tidak yang terkoneksi langsung dengan email ataupun nomor handphone pengadu. Sistem informasi ini nantinya akan terhubung ke server dan tersimpan otomatis yang memudahkan tim teknis untuk melakukan penelaan dan verifikasi lapangan, dan pelaporan.
		Identifikasi Pohon	Inovasi SIPOLA dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa semua proses penanaman pohon dimulai dari tahapan identifikasi. Identifikasi dilakukan terhadap jenis tanaman dan lahan. Jenis tanaman yang perlu diidentifikasi baik morfologinya meliputi daun, batang dan akarnya maupun identifikasi jenis lahan yang memiliki unsur hara tinggi dengan tingkat kesuburannya. Tahapan selanjutnya adalah perlakuan terhadap jenis bibit berupa persemaian pada bank pohon dan tahapan yang terakhir adalah memindahkan tanaman dari persemaian ke polibag.



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			Tahapan identifikasi lahan merupakan tahapan yang dilakukan melalui rencana tata ruang. Jadi konsep penataan ruang menjadi penting, jika mendapatkan suasana kota yang memiliki nilai estetis karena tanaman pohon akan tumbuh dengan subur di titik yang tepat. Jenis pohon yang sama akan tumbuh berjejer mengikuti konsep penataan ruang.
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Duduk Semeja (Dokumen Kependudukan Semua Mesti Jadi)	<p>Sekali duduk bawa pulang semua Dokumen Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian, Akta Perceraian, KTP Elektronik, dan Kartu Identitas Anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan Nomor Antrian. 2. Loker Pengajuan Dokumen: setelah melakukan pendaftaran dengan format yang telah diisi sesuai dokumen yang diurus baik format Dokumen KK, Akta-Akta dan dokumen lainnya sesuai kebutuhan. 3. Menuju Loker Pendaftaran: Masyarakat mengajukan dokumen kependudukan berupa Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Pendaftaran Perkawinan, KTP elektronik, KIA, maupun mutasi keluar dan masuk. 4. Melakukan Pencatatan Dokumen: Dokumen yang lengkap dientri oleh operator ADB sesuai dengan permintaan dan dicetak dan diserahkan langsung sesuai permintaan pengajuan dokumen sedangkan untuk perekaman KTP menunggu 15 menit untuk mendapat hasil cetakan jika koneksi jaringan baik dan terkoneksi.
		Kekaludesi (Keluarga Duka, Kelurahan dan Desa Siaga)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukcapil membagi format buku pokok pemakaman dan menyampaikan ke Desa/Kelurahan. 2. Kepala Desa/Lurah mengajukan ke RT/RW. 3. Jika ada kematian format buku pokok pemakaman di isi oleh RT/RW dan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui email/WA. 4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui operator ADB menerima verifikasi data dan mengentri data akta kematian, perubahan di Kartu Keluarga dan mencetak dokumen. 5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengirim dokumen akta kematian dan kartu keluarga dalam bentuk PDF ke Kepala Desa/Lurah untuk dicetak dan menyerahkan ke Keluarga Duka.
		Petikemas (Pelayanan Terintegrasi Kependudukan dengan Rumah Sakit Umum Daerah)	Jemput Bola di Rumah Sakit Umum: Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak.
13	Dinas Perhubungan	Bayar Nona	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran di setiap objek retribusi dilakukan secara Non Tunai. 2. Petugas Penarik Retribusi tidak memegang uang langsung. 3. Sistem terkoneksi dengan bank dan langsung ke kas Daerah.
		Wasukir	<p>NOTIFIKASI UJI <i>BY WA GATEWAY</i></p> <p>7 (tujuh) hari sebelum masa berlaku uji habis pemilik kendaraan memperoleh WA peringatan secara otomatis dari</p>



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			server untuk melakukan pemeriksaan kendaraannya di Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Lembata.
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	Asistensi Aparatur Untuk Pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik	SIAP TTE merupakan inovasi berupa layanan advokasi, penerbitan, dan pendampingan dalam rangka pemanfaatan TTE di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lembata. Layanan SIAP TTE dilakukan melalui media <i>WhatsApp, Zoom, Youtube</i> dan Secara tatap muka.
		SIDASTIK (Sistem Informasi Data Statistik Sektorial Kabupaten Lembata)	SIDASTIK merupakan bentuk digitalisasi pendataan Statistik Sektorial Kabupaten Lembata. Aplikasi ini dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyajikan data statistik sektorial yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.
15	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	Sidisko Perindag	Merupakan sebuah aplikasi yang memuat informasi seputar dinas dan layanan lain dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi ini berbasis android dan nantinya bisa diaskes melalui <i>playstore</i> .
		Kawan Baru	Gerakan ini untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan sebagai bekal berwirausaha melalui pelatihan-pelatihan.
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	JARANGKUL (Jaring dan Rangkul)	Bertujuan untuk memudahkan masyarakat/ pelaku usaha dalam mengurus perizinan. Inovasi ini pada dasarnya memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Jadi konsepnya sistem jemput bola dan tidak menyulitkan masyarakat. Objek dari inovasi ini adalah para pelaku usaha yang berada dalam wilayah ibu kota Kabupaten. Petugas DPMPTSP dibagi dalam beberapa Tim untuk mendatangi langsung pelaku usaha yang berada di setiap kelurahan untuk mengecek apakah usaha tersebut sudah mengantongi izin atau belum, kalau belum memiliki izin maka petugas langsung membuat <i>email</i> dan <i>password</i> pelaku usaha tersebut yang selanjutnya proses perizinan dilakukan di kantor DPMPTSP. Setelah selesai proses perizinan selanjutnya menghubungi pelaku usaha untuk dapat mengambil izin yang telah terbit.
		SAJI MURAH (Siap Antar Jemput, Izin Mudah dan Ramah)	Pelayanan antar jemput kepengurusan izin usaha (NIB) bagi para pelaku usaha yang berada di kecamatan di luar wilayah ibu kota Kabupaten dan bekerja sama melalui pihak kecamatan. Jika semua persyaratan dinyatakan lengkap petugas akan menjemput dan menghantar kembali izin yang diajukan oleh pemohon yang bekerja sama dengan pihak Kecamatan.
17	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan	PKL (Pekan Kebudayaan Lembata)	PKL merupakan lomba Objek Pemajuan Kebudayaan Lembata dan merupakan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama generasi muda dalam rangka melestarikan, memajukan serta meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya lokal Lembata.
		Gelora Lembata	Gerakan Olahraga Masyarakat Lembata (GELORA LEMBATA) merupakan gerakan/himbauan kepada masyarakat



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			Lembata untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap olahraga dengan kegiatan berupa jalan santai dan sepeda santai dengan titik <i>start</i> di Simpang Lima Wangatoa/Patung Brigjen Tifaona dan berakhir di Stadion Gelora 99 selanjutnya dilanjutkan dengan senam bersama, pertandingan bola kaki, pertandingan bola voly, pertandingan tenis meja, joging dan olahraga lainnya.
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	TICeno (<i>Tourist Information Centre Online</i>)	TICeno berisikan seluruh informasi lengkap tentang akses masuk Lembata, tempat penginapan, moda transportasi publik atau rental dan harga, destinasi dan rute perjalanan destinasi serta daya tarik destinasi, kontak person <i>tour operator</i> , <i>guide</i> dan informasi detail lainnya tentang wisata Lembata. Penyusunan dan rancang bangun model TICeno saat ini dengan medsos yakni membangun jejaring akun dengan mitra pariwisata. Pembuatan Aplikasi TICeno (jangka panjang).
		Desa Wisata Ramah Perempuan dan Anak (DwiRaPa)	Desa wisata yang telah ditetapkan melalui Surat keputusan Bupati Lembata, yang oleh pengelolaannya (Kelompok Sadar Wisata) diprioritaskan kepada kelompok perempuan dan dalam program pemberdayaan desa wisata isu gender menjadi isu strategisnya. Selain itu, desa wisata juga memberi ruang untuk tumbuh kembang anak melalui kegiatan <i>outbond</i> , fasilitas taman bermain anak, dan taman baca anak.
		<i>Local Working Group</i> (LWG)	Bentuk kerja sama dalam perkumpulan beberapa Desa Wisata yang berdekatan atau berada dalam satu kawasan dengan potensi wisata yang sama dan atau berbeda. Tujuan dari <i>Local Working Group</i> untuk membantu desa-desa wisata yang berdekatan untuk saling mendukung dan secara bersama mengelola daya tarik wisata dengan fokus yang berbeda, dan tidak saling bersaing antar Desa Wisata. Kebaruan dalam Ide Inovasi ini adalah terciptanya kerja sama pengembangan pariwisata antar Desa Wisata dalam satu kawasan Kabupaten Lembata dan tersedianya paket wisata yang menarik.
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Aplikasi E-PUSLEMBATA	Aplikasi iPusLembata merupakan aplikasi penyediaan bahan bacaan secara elektronik yang dapat diakses melalui komputer dan <i>smartphone</i> secara <i>online</i> kapan saja dan di mana saja.
		Sambal Terasi	Sambal Terasi (Saya mau baca 15 menit terus diaplikasikan). Gerakan ini melibatkan seluruh guru dan siswa untuk membiasakan diri membaca, menulis, dan mampu menceritakan kembali apa yang dibaca. Selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		PERPUSTAKAAN GORIS KERAFF <i>GOES</i>	Pendekatan pelayanan ke unit-unit sekolah dalam rangka meningkatkan literasi Kabupaten Lembata



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
		TO SCHOOL FESTIVAL LITERASI	Dimulai dengan kegiatan karnaval literasi dengan rangkaian kegiatan jambore literasi berupa perlombaan mewarnai, membaca puisi, <i>story telling</i> , cerita rakyat, jurnalis cilik, pembuatan konten video dan literasi lingkungan.
20	Dinas Perikanan	SUPER-T (Pengembangan Sentra Usaha Perikanan Terpadu)	Merupakan sebuah pusat bisnis/kegiatan perikanan yang menyatukan semua unit-unit usaha perikanan dalam satu kawasan. Bertujuan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat akan ikan dan komoditi ikutan lainnya, juga meningkatkan nilai jual dan daya saing produk perikanan. Kebaharuan dari ide inovasi ini adalah mengintegrasikan dan mengoptimalkan peran dari unit-unit usaha perikanan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada konsumen dan nilai jual produk perikanan.
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	INKA (Intensifikasi Kawin Alami Pada Kambing)	Intensifikasi Kawin Alami yaitu upaya perbaikan sifat genetik kambing lokal.
		MADER DAN APUNG	Merupakan gerakan akselerasi produksi telur ayam yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat serta mendorong produksi ternak ayam kampung Lembata untuk memenuhi kebutuhan telur dan daging ayam dalam kabupaten.
		MELATI MEKAR (Membangun Lahan Tidur Menuju Masyarakat Sejahtera)	Melati Mekar adalah inovasi yang dikembangkan sejak tahun 2018 di mana lebih fokus dalam pemanfaatan lahan tidur, dan belum memperoleh hasil yang maksimal sehingga perlu dilakukan kebaruan dari inovasi ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi yaitu dengan cara pengendalian hama kelapa. 2. Ekstensifikasi dengan cara ekspansi lahan dan optimalisasi lahan. 3. Intensifikasi dengan penerapan pasca/sapta usaha tani pada komoditi penyebab inflasi bawang, cabe dan jagung (t-caBang). 4. Diversifikasi, dengan cara penanaman tanaman dengan cara tumpak sisip (Tusi) yaitu menanam kacang-kacangan, umbi/umbian diantara tanaman jagung sehingga ketika kegagalan pada tanaman jagung maka kacang-kacangan yang tahan kekeringan dapat dipanen.
		ASMARA (Aneka Sayur Mayur di Pekarangan Rumah) BENGKEL GRATIS ALSINTAN	Aneka sayur mayur di pekarangan rumah adalah inovasi untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami sayur mayur untuk pemenuhan kebutuhan sayuran di rumah tangga untuk mencegah stunting. Merupakan bengkel gratis yang disediakan untuk kelompok tani/petani memiliki tractor, hand tractor dan exavator yang rusak untuk diperbaiki. Operator pemeliharaan ALSINTAN siap memperbaiki ALSINTAN di bengkel maupun di tempat petani, di mana jasa operator yang memperbaiki gratis sementara alat dibeli oleh petani.
		IB BABI TOKCHER (Inseminasi Buatan Babi)	Inseminasi buatan babi dengan teknologi pengecer yaitu inovasi untuk meningkatkan populasi ternak babi paska ASF



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Layanan <i>Call Center</i> Pengaduan Hubungan Industrial	Mempercepat proses pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan penyelesaian industrial perusahaan, sehingga pekerja maupun pengusaha/pemberi kerja mendapatkan perlindungan dalam bekerja.
		Pelatihan Kompetensi Komputer, Pelatihan Menjahit, Pelatihan Tata Rias Kecantikan, Layanan Panggilan (<i>Online</i>) dan Tata Boga	Bertujuan untuk: 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang komputer, menjahit, tata boga dan tata rias, bagi pencari kerja dalam memasuki dunia kerja. 2. Menciptakan wirausaha baru dalam bidangnya masing-masing dalam hal dapat menyerap angkatan kerja baru. 3. Menekan angka pengangguran.
23	Sekretariat DPRD	Gerakan " <i>DPRD Go Greer!</i> "	Ayo <i>One Man One Three</i> Tanam Pohon Gerakan penanaman pohon di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Lembata yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota DPRD dan ASN sebagai bentuk menjaga kelestarian lingkungan.
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Klinik Inovasi	Layanan konsultasi dan pendampingan inovasi bagi kelompok masyarakat, desa maupun OPD dalam melahirkan ide dan desain inovasi maupun mereplikasi inovasi.
		Lomba Inovasi	Upaya merangsang pertumbuhan dan pengembangan budaya inovasi dalam mendorong lahirnya inovasi pelayanan pemerintah kalangan OPD, usaha ekonomi produktif desa dan masyarakat, kreativitas sekolah, wirausahawan muda dan lainnya.
		e-Verif 86	Sistem layanan dan fasilitasi verifikasi dokumen perencanaan pembangunan daerah secara <i>online</i> sejak tahap persiapan awal sampai dengan tahap penetapan.
		Lembata Filantropi	Wadah kaum filantropi untuk berpartisipasi menyumbangkan waktu, tenaga dan uang untuk kemanusiaan, bencana, kemiskinan dan program inisiatif pemerintah.
		Sekber NGO	Forum kemitraan NGO Lembata sebagai sarana pembelajaran dan berbagi pengetahuan yang inovatif, menampung dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta sinkronisasi program dan kegiatan antara pemerintah dan NGO.
25	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Transaksi Non Tunai " <i>CMS CETAR</i> "	<i>CMS-CETAR</i> Merupakan rangkaian transaksi pemindahbukuan uang dari RKUD ke rekening tujuan dan/atau dari rekening bendahara pengeluaran ke rekening tujuan masing-masing pihak sesuai tujuan pembayaran atau belanja. <i>CMS</i>



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			menerapkan proses <i>make and checker</i> yang meliputi tiga tahapan/proses yaitu <i>Maker</i> sebagai pihak pembuat transaksi dan <i>chekcker</i> sebagai pihak penlit keabsahan transaksi.
		E-Filing Arsip	<i>E-Filing Arsip</i> 1. media tempat penyimpanan secara elektronik sebagai pengganti pengarsipan sistem konvensional 2. Mempermudah proses temu kembali dokumen
		Klik Simulakra (Klinik Konsultasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel dan Transparan)	Klik Simulakra 1. Media publikasi, informasi dan kajian keuangan dan aset daerah 2. Dengan metode tatap muka maupun melalui kanal yang telah disediakan berupa whatsapp, zoom, youtube.
26	Badan Pendapatan Daerah	SIM PBB P2 <i>Online</i>	SIM PBB P2 Online merupakan sebuah inovasi teknologi yang memungkinkan verifikasi dan validasi database PBB-P2 secara online dan real-time, memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak secara online yang tersedia pada kanal bayar Lembaga keuangan perbankan.
		SIM 9 PAJAK DAERAH	Aplikasi SIM 9 Pajak akan memudahkan pengelolaan pajak daerah dan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem online, Wajib Pajak dapat mengakses informasi terkait kewajiban pajak mereka dengan lebih mudah dan cepat, seperti informasi tagihan, batas waktu pembayaran, serta metode pembayaran yang tersedia.
		SIM BPHTB	Aplikasi SIM BPHTB bermanfaat untuk penatausahaan Pajak Daerah yang lebih <i>user friendly</i> bagi fiskus pajak daerah dan Wajib Pajak dan Pihak terkait, memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem online.
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	ASN BICARA BKPSDM MENDENGAR	Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi Inovasi ASN Bicara, BKPSDM Mendengar merupakan media untuk menginternalisasi pemahaman akan NSPK Manajemen Kepegawaian bagi seluruh pegawai ASN juga sebagai wadah umpan balik terhadap penyediaan layanan kepegawaian yang disiapkan oleh BKPSDMD. Melalui inovasi ini, ditetapkan waktu khusus bagi seluruh pegawai ASN untuk menyampaikan seluruh kebutuhan yang terkait dengan layanan kepegawaian. Pegawai ASN pada BKPSDM mendengarkan keluhan/informasi tersebut dan selanjutnya memetakan sesuai dengan bidang tugas. Pada waktu lain, dibuka kesempatan untuk klarifikasi atau penjelasan dari BKPSDMD.
		Pengarsipan dokumen dalam bentuk Softcopy dan disimpan di <i>Google Drive</i>	Inovasi Pengarsipan Dokumen Kepegawaian berupa softcopy dalam Bentuk PDF akan memudahkan dalam mencari dokumen kepegawaian, dan dokumen kepegawaian dapat tersimpan dengan aman. Setiap pegawai diberikan akses untuk dapat mengunggah dokumen kepegawaian terbaru dalam <i>google drive</i> .
		KAMIS BERBAGI	Berbagi sebuah ilmu tidak akan mengurangi kepandaianmu, namun bahkan menambah kewibawanmu.



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
		Pemberian Penghargaan Bagi PNS Yang Berprestasi	Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi. Pemberian Penghargaan bagi PNS yang Berprestasi merupakan inovasi yang direfleksikan atas berbagai permasalahan pelaksanaan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara lingkup Pemerintah Kabupaten Lembata, seperti rendahnya disiplin kerja ASN, matinya semangat, daya juang dan kreativitas ASN, serta meningkatnya pelanggaran disiplin. Salah satu faktornya penyebabnya adalah tidak adanya <i>reward</i> atau pemberian penghargaan terhadap karya-karya dan prestasi kerja. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya daya juang dan matinya kreativitas ASN. Menyadari adanya permasalahan ini, maka Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Lembata mencoba untuk membuka terobosan baru dengan upaya pemberian penghargaan bagi ASN yang memiliki usaha, daya juang dan kreativitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kiranya dengan terobosan ini, dapat meningkatkan semangat, daya juang dan kreativitas ASN serta dapat menurunkan tingkat pelanggaran disiplin ASN.
28	Inspektorat	<i>Whistle Blowing System</i>	<i>Whistle Blowing System</i> adalah mekanisme pelaporan secara daring yang memungkinkan para pegawai pemerintah maupun masyarakat umum, untuk melaporkan dugaan tindak pidana korupsi dan penyimpangan yang dilakukan oleh aparatur sipil negara dan Pemerintah Desa serta BPD. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam tata kelola pemerintahan. Melalui WBS, masyarakat dan pegawai pemerintah memiliki akses untuk melaporkan dugaan penyimpangan secara anonim dan aman. Mereka dapat mengakses platform online yang telah disediakan untuk menyampaikan informasi tentang dugaan tindak pidana korupsi atau penyimpangan yang mereka temui atau curigai.
		<i>E-Consult (Klinik Konsultasi Online)</i>	E-Consult menjadi jawaban terkini untuk memfasilitasi kebutuhan konsultasi dan bimbingan bagi mereka yang berperan penting dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat kabupaten dan desa. Platform ini memungkinkan para pejabat, staf, dan anggota BPD untuk berinteraksi secara online dengan konsultan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata. Dengan adanya E-Consult, para pemangku kepentingan pemerintahan di Kabupaten Lembata dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, berbagi permasalahan yang dihadapi, dan meminta saran terkait berbagai aspek tugas dan fungsinya. Proses ini memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien, bahkan tanpa harus bertatap muka secara langsung.
		E-Suket (Surat Temuan Bebas <i>Online</i>)	Surat Keterangan Bebas Temuan Online adalah sebuah inovasi layanan yang disediakan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata. Layanan ini dirancang sebagai upaya optimalisasi dan modernisasi dalam proses pengurusan Surat Keterangan Bebas Temuan, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan dokumen tersebut secara efisien dan cepat.



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
29	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	SIPORMAS (Sistem Informasi Pendaftaran Ormas)	Merupakan salah satu inovasi yang akan dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Lembata. Pembangunan aplikasi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang sangat pesat baik yang memiliki dasar hukum dan HAM RI maupun Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Kementerian dalam Negeri. Saat ini terdapat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Ormas, yang Menyatakan bahwa penerbitan SKT merupakan kewenangan Menteri dalam Negeri RI, oleh karena itu ormas berkewajiban untuk meregistrasi keberadaannya kepada pemerintah daerah apabila memiliki wilayah kerja di daerah tersebut. Peraturan tersebut memiliki dampak yang sangat besar terutama berkaitan dengan pendataan dan registrasi ormas, dan juga dalam pemantauan kegiatan ormas dilapangan. Merujuk pada perkembangan teknologi saat ini, maka Badan Kesbangpol membangun suatu aplikasi yang dapat membantu dalam proses kegiatan pendaftaran, pelaporan kegiatan dan dokumentasi dari ormas yakni aplikasi SIPORMAS.
30	Bagian Administrasi Pembangunan	SIPENDA	SIPENDA adalah aplikasi yang digunakan dalam Rangka Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai unsur utama dalam Pembangunan daerah. Aplikasi ini dapat memberikan layanan informasi publik atas kinerja pembangunan daerah tahun anggaran berjalan dalam rangka evaluasi Tingkat capaian kinerja pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam mendukung Pembangunan daerah yang efektif dan efisien. Layanan aplikasi ini dapat diakses melalui link : https://e-monevlembatakab.datagoe.com/
		EVALAP	Inovasi Layanan Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah merupakan Pengembangan Menu pada Aplikasi e-Monev Pembangunan
31	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	E-Survey Layanan Barjas	Inovasi Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Pengadaan Barang/Jasa bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang sudah diberikan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. Hal ini menunjukkan komitmen Bagian Pengadaan Barang dan Jasa untuk mewujudkan pelayanan Prima berdasarkan kepuasan masyarakat. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yakni: tahapan persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, menyajikan dan melaporkan hasil karena kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan pada Tahun 2023 maka sesuai pertimbangan kami, metode pengumpulan data dilakukan secara offline, dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden penerima pelayanan pengadaan barang/jasa. Sehingga dari hal tersebut di atas, maka pada Tahun 2024 bagian Pengadaan Barang dan Jasa akan menyusun atau membuat sistem survei kepuasan masyarakat yang akan disebarluaskan kepada responden atau masyarakat secara online untuk mengisi survei tersebut, dan responden dapat mengisi melalui link atau QR Code yang disediakan
		Klinik PBJ KATALOG ELEKTRONIK LOKAL	Inovasi Penyediaan layanan klinik Konsultasi PBJ melalui Katalog Elektronik Lokal merupakan Ruang khusus dan layanan secara online yang disediakan untuk pelayanan Konsultasi melalui E-Katalog Lokal Kabupaten Lembata



No	Perangkat Daerah	Nama Inovasi	Tujuan Inovasi
			sehingga dalam proses pengadaan melalui aplikasi katalog elektronik tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang nantinya akan di bimbing dalam pendampingan serta konsultasi dengan alur pelayanan yang dapat memberikan solusi dan menjawab dari permasalahan yang masuk, baik secara langsung atau pun online
32	Bagian Umum	SIDAK (Sistem Digitalisasi Arsip Kepegawaian)	Pandora Setda Lembata adalah transformasi pola kerja digital yang mendukung aplikasi SIAASN khusus tata kelola dan sistem informasi kepegawaian pada Lingkup Setda Lembata. Pandora memungkinkan proses penyimpanan, pencarian, dan pengambilan informasi kepegawaian menjadi lebih cepat dan mudah melalui teknologi keamanan digital yang lebih baik daripada dokumen fisik. Pandora juga memudahkan kolaborasi tim yang lebih baik dimana informasi kepegawaian ASN menjadi lebih efisien dan real-time. Melalui Pandora Setda, ASN didorong untuk meningkatkan kecerdasan digital dalam menyimpan dengan bijak dan mengelola dengan cermat rekam digital Kepegawaian.
		Disposisi Digital	E-Dispo bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola aliran informasi, memungkinkan informasi untuk tersebar lebih cepat ke pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan, mengurangi waktu tanggap dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat. Melalui E-Dispo, informasi dapat disimpan dalam bentuk elektronik, mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengiriman fisik atau pengolahan manual dan memudahkan pencarian dan pelacakan perjalanan dokumen dari satu titik ke titik lain
33	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Facebook Prokompim Setda Lembata	Penyediaan layanan informasi ini adalah menyediakan ruang khusus secara Online melalui Media Online untuk menyebarluaskan informasi publik terkait jadwal kegiatan Pimpinan Daerah agar lebih cepat disampaikan dan diterima Masyarakat luas
Jumlah		82 Inovasi	



F. Penghargaan Yang Diterima

Selanjutnya kami sampaikan beberapa penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Lembata sebagai bentuk apresiasi atas capaian kinerja pada tahun 2023 diantaranya:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan atas pengelolaan keuangan tahun anggaran 2022;
2. Juara 3 Anugerah Pesona Indonesia ke-8 Kategori Destinasi Unik Geothermal Karun Watuwawer;
3. Predikat Baik (Kategori III) Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lembata berdasarkan penilaian dari Komisi Aparatur Sipil Negara;
4. Predikat “Cukup” pada Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah Tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 di mana pada tahun 2022 berpredikat “Kurang”;
5. Meraih Penghargaan Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 dari Kementerian Perindustrian atas komitmennya dalam mendukung penggunaan produk-produk dalam negeri;
6. Penghargaan atas capaian “Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Tuntas Muda” dengan nilai “61,51” dari Balai Penjamin Mutu Pendidik (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023;
7. Penghargaan atas dukungan dan kontribusi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional dengan pencapaian “*Universal Health Coverage*” dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Tahun 2023; dan
8. Penghargaan atas pencapaian dalam kriteria “Daerah Juara Belajar.id” mencapai 5 besar kategori 3T Tahun 2023.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2023 ini kami sampaikan, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari segenap komponen masyarakat dan semua pihak sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Lembata.

